

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan pada *Shooto-shooto Aruyoru no Monogatari* karya Hoshi Shinichi, terdapat unsur instrinsik yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar dan amanat. Temanya ialah keinginan. terdapat dua kategori tokoh, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama pada *shooto-shooto* adalah Sinteklas sedangkan tokoh tambahan tanpa ada nama tokoh dalam cerita diantaranya pemuda kesepian, gadis kecil, pria pengusaha, dan seorang penjahat. Latar pada cerita terdiri atas tiga latar, yaitu latar tempat, waktu dan sosial. Latar tempatnya ialah ruangan kecil, kamar, diruang kerja kamar, dan ruang bawah tanah. Kemudian latar waktu ialah pada malam natal.

Penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa nilai *enryo* yang mendominasi pada setiap tokoh. *Enryo* yang dilakukan para tokoh terhadap kebaikan yang ditawarkan Sinterklas merupakan suatu pengendalian diri terhadap orang asing atau orang yang tidak begitu dikenal baik. Sinterklas yang bertindak sebagai orang asing sehingga para tokoh tidak langsung menerima kebaikan dari Sinterklas. Diantaranya sikap yang ditunjukkan oleh para tokoh yaitu sikap menahan diri, rasa sungkan, tenggang rasa, segan yang itu merupakan sikap menahan diri atau *enryo* yang dilakukan oleh para tokoh dalam cerita.

4.2 Saran

Setelah peneliti meneliti *shooto-shooto* ini, terdapat beberapa masalah yang peneliti harapkan selanjutnya dapat diteliti. Penelitian tersebut yakni

perubahan keinginan dari menginginkan sesuatu menjadi tidak ingin sesuatu yang diinginkan. Selain itu peneliti berharap kedepannya ada penelitian yang membahas tentang nilai *enryo*, karena masih sedikit membahas tentang nilai *enryo* walaupun dengan objek yang berbeda dan semoga *shooto-shooto* ini dapat diteliti dengan kajian ilmu lainnya.

